

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 45 orang guru SD “X” di Kota Bandung, maka peneliti menemukan bahwa :

1. Tipe iklim sekolah yang paling banyak dihayati oleh para guru adalah *open climate*.
2. Dimensi iklim sekolah yang paling sering dihayati oleh guru ialah *collegial* dan *intimate*.
3. Dimensi iklim sekolah yang paling jarang dihayati oleh guru ialah *disengaged*.
4. Guru yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan pada umumnya menghayati *open climate* sebagai tipe iklim sekolah mereka.
5. Guru yang memiliki pendidikan terakhir mahasiswa tingkat akhir S-1 menghayati tipe iklim sekolah *open climate*, guru yang memiliki pendidikan terakhir D-II menghayati tipe iklim sekolah *closed climate*, guru yang memiliki pendidikan terakhir S-1 cenderung menghayati tipe *open climate*, dan guru yang memiliki pendidikan terakhir S-2 menghayati *engaged climate* sebagai tipe iklim sekolah mereka.
6. Guru yang telah menikah maupun belum menikah pada umumnya menghayati *open climate* sebagai tipe iklim sekolah mereka.
7. Guru yang memiliki jabatan sebagai guru dan reguler pada umumnya menghayati *open climate* sebagai tipe iklim sekolah mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan suatu penelitian yang menguji hubungan atau pengaruh usia perkembangan individu terhadap tipe iklim sekolah yang dihayati. Dengan demikian, peneliti dapat melihat perbedaan individu pada usia perkembangan tertentu dalam menghayati tipe iklim sekolah.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap aturan dan kebijakan yang telah diberlakukan selama ini dalam rangka mencapai iklim sekolah yang optimal. Bagi pihak guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan perilaku *collegial* dan *intimate* dalam rangka mencapai iklim sekolah yang optimal.